



Diseminasi *Platform Online Shop* berbasis *Website* dan Situs Belanja Online

Melinda Melinda, Yuwaldi Away, Yunidar, Siti Raihan, Izza Nazilla, Vania Pratama Hasan

Jurusan Teknik Elektro dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: March 20, 2023

Revised: May 18, 2023

Available online: September 30, 2023

KEYWORDS

Website, Information Media, Product, Hosting

CORRESPONDENCE

Name: Melinda Melinda

E-mail: melinda@usk.ac.id

ABSTRACT

This service was created with the aim of training partners who have businesses to develop their businesses by creating websites. Where the Website is one of the promotional media which is quite influential in this increasingly sophisticated technological era compared to other promotional media which still use paper such as brochures, posters and others. Websites are the cheapest, most effective and efficient promotional media if they can be managed properly. From any point of view, promotional media using websites still has more advantages, both from the point of view of distributing information, speed of information delivery, and even the price. The idea is to use pantheon.io as a hosting creation page and use several plugins to support website creation, both design and uploading product photos. The partners involved in this activity are online entrepreneurs engaged in selling fragrance products (perfume). The method we use in creating websites is the RAD (Rapid Application Development) method. As a result of this training and mentoring, partners will be able to take advantage of the use of websites and online shopping sites, so that the websites created can be useful for partners who have businesses to increase the target market for their products even wider.

Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, penjualan dan jasa. Keberadaan teknologi informasi membawa perubahan yang cukup signifikan terjadinya proses transformasi bisnis ke arah digitalisasi, mobilitas modal dan liberalisasi (Kosasi, 2014).

Website merupakan salah satu contoh perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi. *Website* merupakan media promosi dan manajemen informasi dan memiliki jangkauan ruang serta waktu tanpa batas pada penggunaannya (Munabari & Hamdani, 2022). Untuk membangun *website* dengan tujuan manajemen informasi, promosi dan pemasaran produk, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan yang dilakukan pada *website* mencapai hasil yang maksimal dan membantu menjangkau konsumen lebih banyak (Nababan, Jannah, Laia, & Zai, 2021).

Besarnya jumlah pengangguran membuat negara ini sangat erat dengan persoalan ekonomi dan sosial. UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi (Anggaraeni, 2022; Barakah, Ghani, & Agustami, 2021). Pada umumnya UMKM ini dikembangkan oleh ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu usaha suaminya. Pemasaran UMKM masih sangat minim karena kurangnya jangkauan pelanggan. Melalui *website*, seseorang dapat memberikan informasi terkait produk yang ia tawarkan dengan jangkauan yang lebih luas. Situs web mudah dibuat oleh pengusaha yang baru berkarir di bidang wirausaha maupun pengusaha yang sudah memiliki nama di bidang wirausaha (Devella, Yohannes, & Rachmat, 2021).

Masyarakat Indonesia sudah menunjukkan perubahan dalam berbelanja didukung dengan situasi pandemi serta pengetahuan dan pendidikan mengenai cara mempromosikan produk secara *online* mesti dilakukan seiring bertumbuh pesat masyarakat Indonesia dalam berbelanja yaitu melalui online karena dianggap lebih efisien (Widarma, Irawan, & Simargolang, 2019).

Website yang digunakan untuk bisnis biasanya memperlihatkan produk-produk dari UMKM dengan tampilan yang lebih profesional dan mudah untuk dipahami selain itu *website* terkadang menjadi simbol profesionalisme dari pelaku UMKM (Fathya, 2016). Sehingga masyarakat mampu melihat kelebihan dan keunikan dari UMKM ini secara meluas. *Website* ini memberikan kemudahan bagi UMKM karena hanya memerlukan biaya yang murah dengan dampak bagi UMKM yaitu pemasaran memiliki jangkauan yang luas yang dapat mencakup target *customer* dari luar daerah (Wardani & Suminar, 2018; Zainah et al., 2022).

Masyarakat di masa pandemi ini mulai banyak yang berbelanja dari rumah atau berbelanja *online*, sehingga dengan adanya situs web sangat membantu masyarakat menemukan yang diinginkan dan mempermudah pengusaha mendapatkan pelanggan (Jurnal.id, 2017). Wordpress dapat digunakan pada berbagai hal meliputi pembuatan web untuk blog, e-commerce, artikel dan lain-lain. Pada Wordpress juga memiliki banyak plugin yang dapat digunakan untuk pengembangan web milik pelaku UMKM (Devella et al., 2021). Pengaruh daripada e-commerce cukup besar yaitu dapat mengubah transaksi perdagangan menjadi lebih cepat dan lebih mudah serta menguntungkan kedua belah pihak yaitu pelaku UMKM dan pembeli (Firmansyah et al., 2018; Sholeh & Pranoto, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi seperti website jelas memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM.

Metode

Metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif (Manulang, Abdillah, & Kurniawan, 2017). Metode RAD melibatkan user pada proses desain sehingga tujuan kepuasan user dalam penggunaan *website* terpenuhi dan meningkatkan pendapatan penjualan mitra (Chandranegara, Aditya, & Sumadi, 2020; Hutabri et al., 2023).

Terdapat tiga fase dalam RAD yang dilakukan dengan melibatkan mitra dan user dalam tahap inisiasi yaitu tim pelaksana dan mitra menjadwalkan sesi penentuan desain dan konten di dalam *website* yang dibuat dengan tujuan agar mendapat informasi mengenai rancangan desain dan pengembangan *website*, pengembangan yaitu, hal seperti desain dan ide konten sudah ada lalu akan dikustomisasi (Djoni, Yunis, & Ariwibowo, 2021). Wordpress serta *plugin* yang diperlukan dan harus dipastikan isi *website* sesuai dengan ketertarikan dari user agar tujuan kenaikan visitor *website* tercapai dan penerapan yaitu, uji layak secara internal, dilakukan evaluasi agar diketahui semua *plugin* yang dipakai dan isi konten berfungsi dengan harapan awal yaitu minim error dan menarik perhatian user, gambar dan informasi produk tertulis jelas (Amalia, 2017).

Pengabdian ini melakukan pelatihan dan pendampingan *online shop* berbasis *website* dan situs belanja *online* bagi beberapa pengusaha *online shop* yang ada di Banda Aceh. Sebelum pengabdian dilakukan maka kami akan menyampaikan materi mengenai Wordpress dan Hosting. Hosting yang berfungsi sebagai tempat publikasi situs web secara online dan akan menyimpan seluruh halaman situs web dan menyimpannya untuk komputer yang terhubung ke internet (SERBA SERBI, 2020).

Setelah pengabdian dilakukan, maka dilakukan perawatan dengan menjamin bahwa mitra akan diberi arahan langsung sampai mitra sudah mampu membuat dan mengelola *websitenya* sendiri. Pada pelatihan dan pendampingan *website* ini dilakukan beberapa langkah pelaksanaannya yaitu:

1. Dilakukan pengumpulan kebutuhan user terhadap desain dan isi konten pada *website* ini dapat dilakukan dengan diskusi dengan mitra.
2. Pengenalan teori mengenai *website* dan penggunaan *Hosting* kepada mitra
3. Pembuatan desain sistem dan isi konten di laman *Wordpress*
4. Penerapan desain sistem dan isi konten dengan kebutuhan mitra
5. Evaluasi sistem agar terhindar dari *error* dan sesuai dengan permintaan mitra disertai dengan tanya jawab
6. Pendampingan kepada mitra dalam pemanfaatan *website* sampai mitra dapat mengelola *websitenya* secara mandiri.

Tahap selanjutnya ialah dilakukan pendampingan oleh tim program pengabdian dengan rutin melakukan komunikasi dengan mitra, evaluasi dengan tampilan yang paling menarik untuk mengukur kreativitas dari masing-masing mitra, desain *website* dan pemanfaatan *website* dalam kurun dua bulan untuk mencapai tujuan dari pelatihan ini yaitu mewujudkan generasi cerdas dalam memanfaatkan media komunikasi sebagai penguat promosi bisnis mitra berbasis teknologi dan dapat langsung melihat produk terbaru yang ditawarkan tanpa adanya batasan waktu dan tempat (Dharmawan & Gata, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksana pelatihan difokuskan pada kegiatan membuat *website* dan cara mengisi konten blog UMKM. Berikut tahapan pembuatan *website* dan pengisian konten blog:

1. Masuk di laman situs <http://pantheon.io/> maka akan muncul tampilan pada Gambar 1.

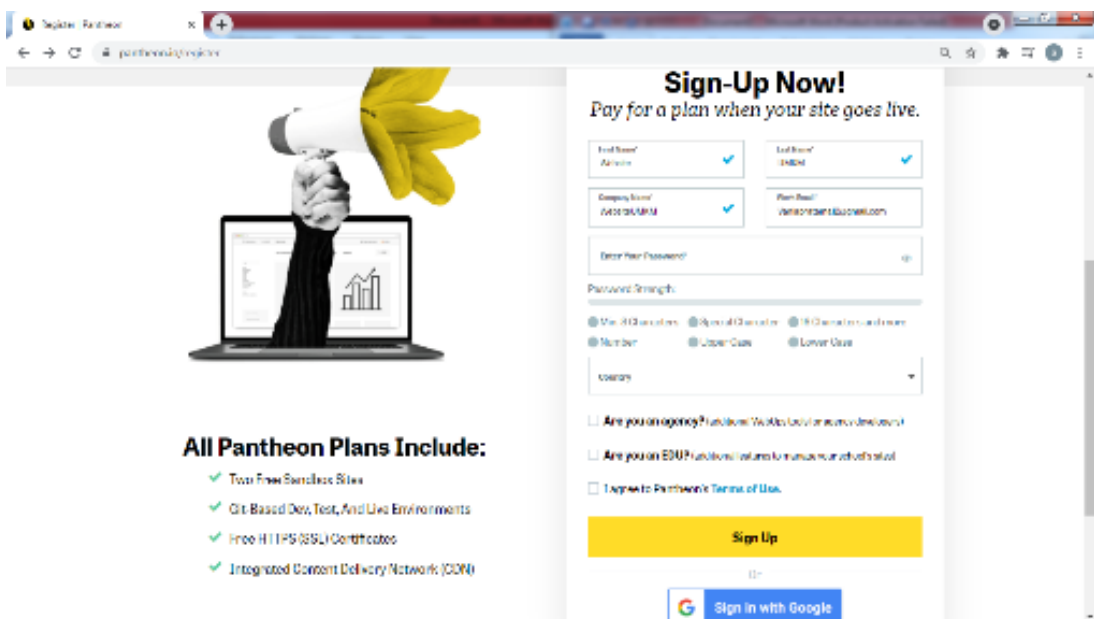


Gambar 1. Laman Situs *Hosting* <http://pantheon.io/>

Gambar 1 menunjukkan halaman situ *hosting* dari website <http://pantheon.io/>.

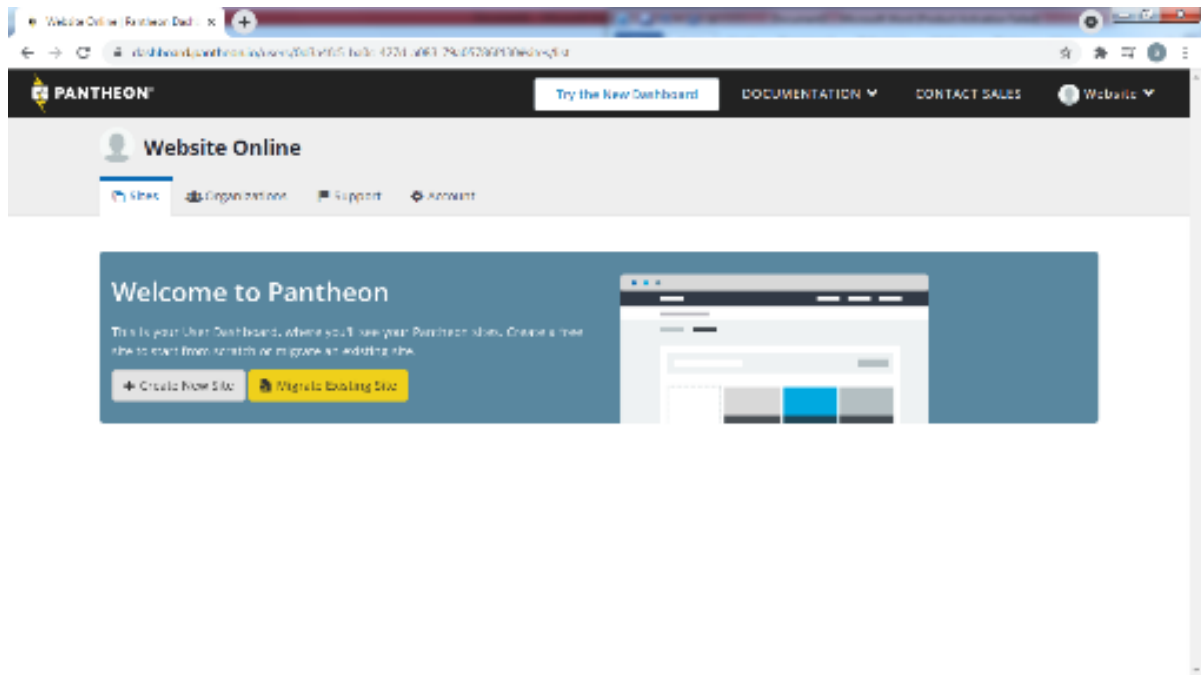
Terdapat pilihan untuk menggunakan *website* ini yaitu watch the demo dan start for free, dalam hal ini, dipilih start for free untuk membuat *hosting* di situs <http://pantheon.io/>.

2. Untuk mendapatkan *Hosting*, maka perlu mendaftar terlebih dahulu pada fitur *Get Started*, maka akan muncul tampilan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Pendaftaran Akun *Hosting*

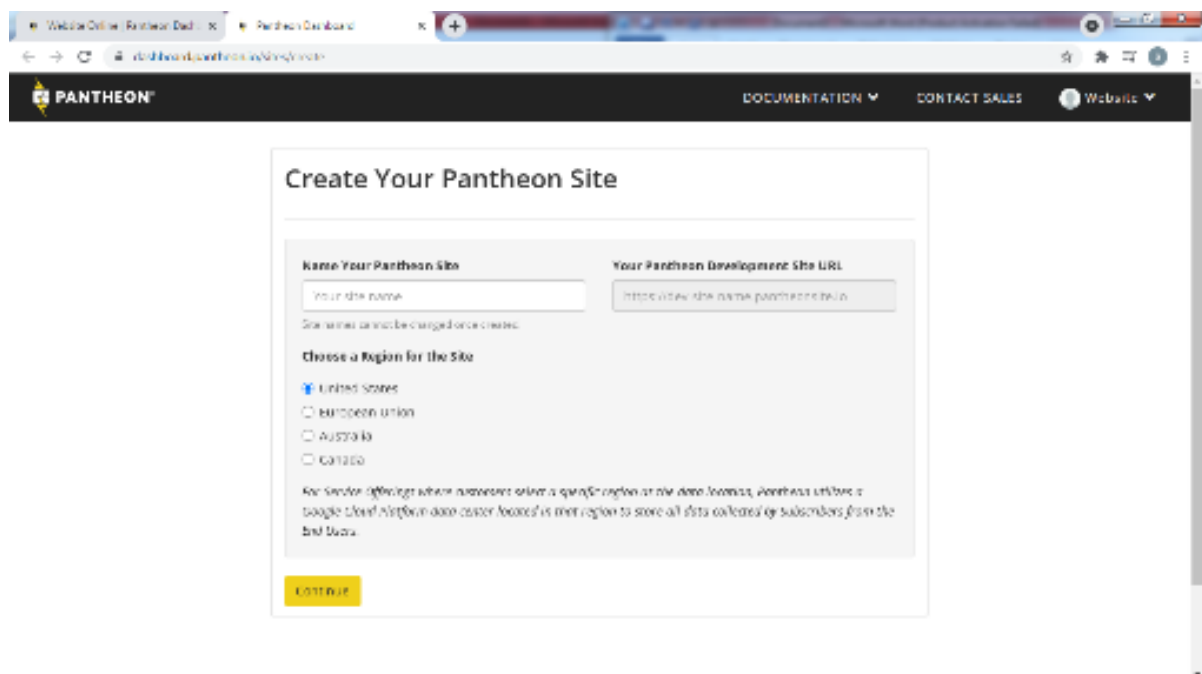
Masukkan biodata yang diperlukan dan password pada saat pendaftaran, kemudian klik *Sign Up*. Namun, dapat juga melakukan pendaftaran melalui google yang terhubung serta melengkapi data yang diperlukan. Kemudian akan muncul tampilan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Halaman *Hosting*

Pada halaman ini diberikan beberapa opsi, pilih *create new site* bertujuan untuk membuat situs baru.

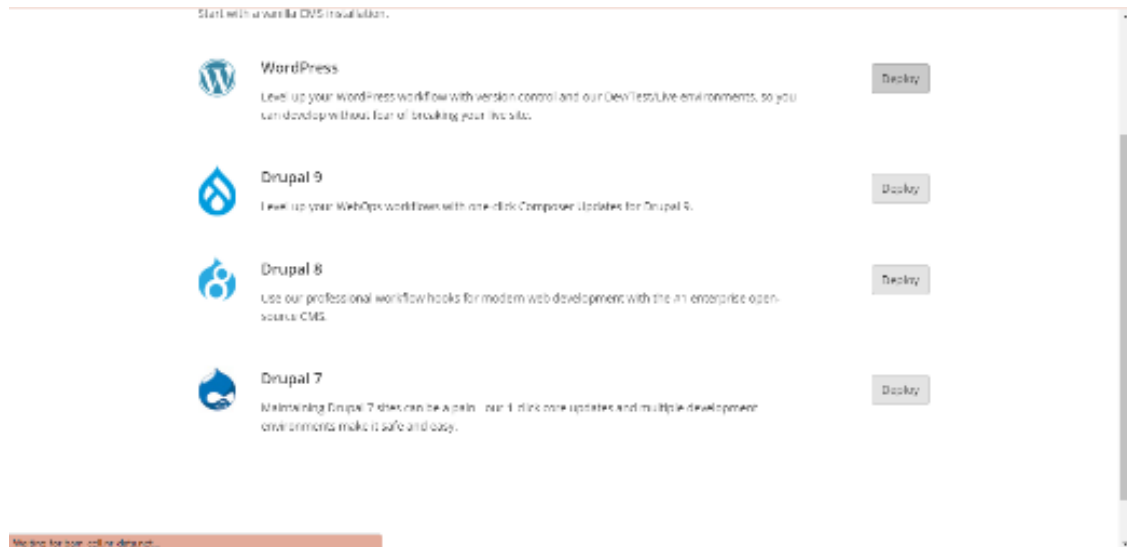
3. Selanjutnya, pilih *Create New Site* untuk membuat akun situs pantheon maka akan muncul tampilan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Pendaftaran Laman Web

Masukkan nama situs dan URL untuk situs pantheon yang ingin dibuat serta pilih negara untuk situs, kemudian klik *Continue*

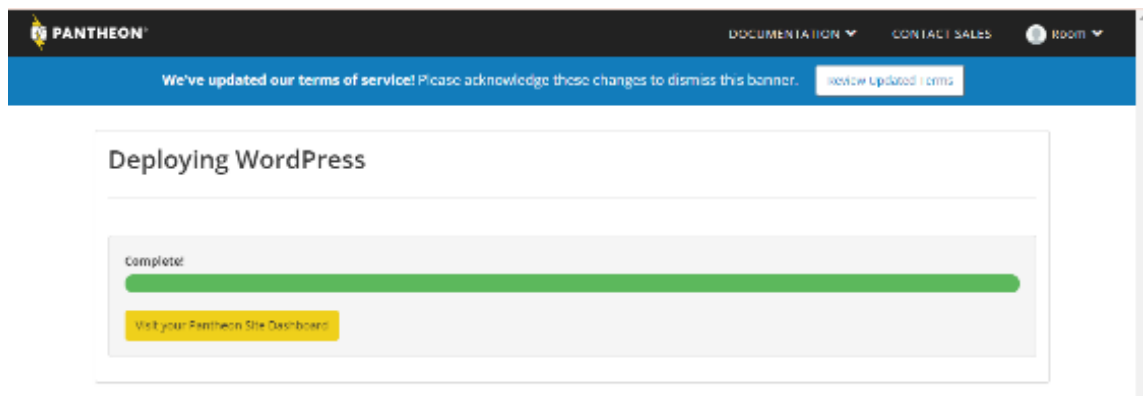
4. Pilih Content Management System (CMS) yaitu *Wordpress*, klik *Deploy*



Gambar 5. Tampilan Deploy CMS *Wordpress*

Pada Gambar 5 terdapat tampilan yang menunjukkan beberapa opsi, pilih *wordpress* sebagai content management system (CMS) kemudian klik *deploy*.

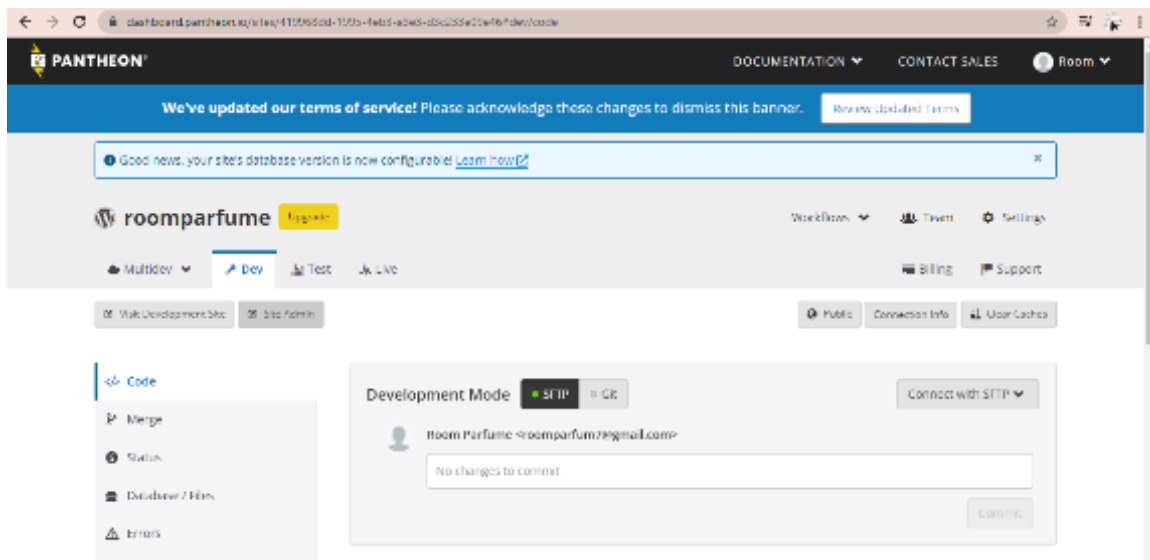
5. Tunggu proses *deploying Wordpress* hingga selesai



Gambar 6. Tampilan Proses Deploying

Pada Gambar 6 merupakan halaman yang menampilkan proses deploying. Setelah *completed*, maka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

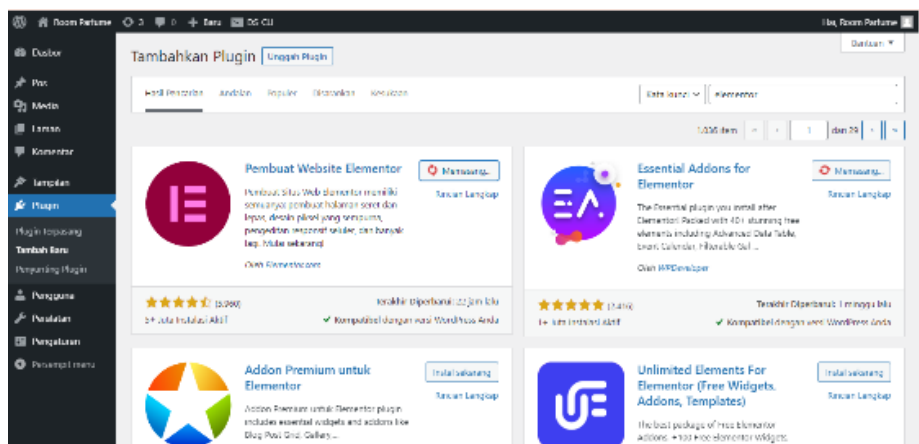
6. Setelah proses *deploying* selesai dilanjutkan dapat lihat laman dashboard pantheon io, lalu di klik *site admin*.



Gambar 7. Tampilan Halaman dashboard Pantheon.io

Gambar 7 menunjukkan halaman dashboard pantheon.io, terdapat beberapa elemen dan pilih dev untuk mengetahui *development mode* bagian *online shop* contoh Room Parfume.

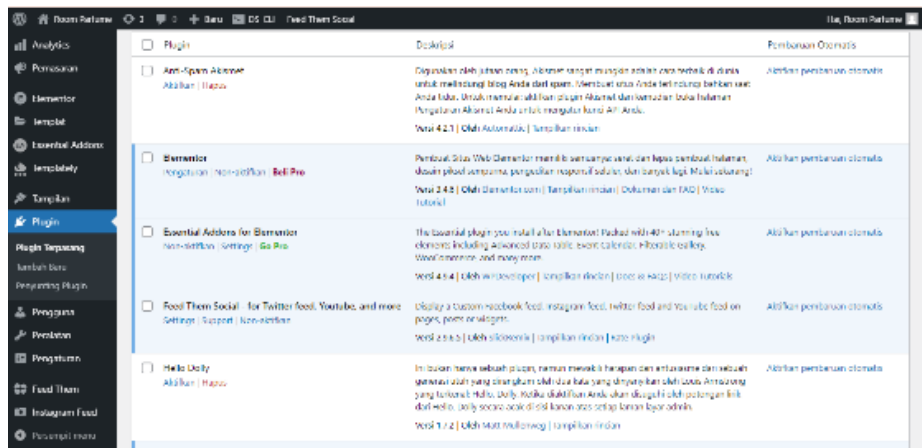
- Setelah instalasi untuk *wordpress* telah selesai, langkah selanjutnya ialah menginstal beberapa *plugin* yaitu *plugin* Elementor, Essential Addons for Elementor, WooCommerce dan Starter Templates, Templately dan WPForms Lite.



Gambar 8. Tampilan Penginstallan Plugin

Selanjutnya, gambar 8 menunjukkan halaman untuk melakukan *penginstallan* beberapa *plugin* untuk situs web yang akan di pakai, pilih *plugin* yang memberikan pengaruh untuk situs seperti *plugin* Elementor, Essential Addons for Elementor, WooCommerce dan Starter Templates, Templately dan WPForms Lite.

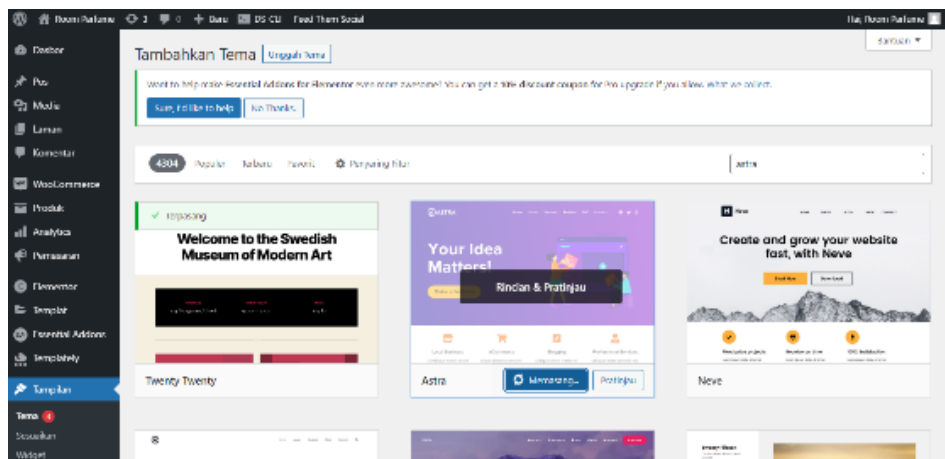
- Mengaktifkan semua *plugin* yang sudah diinstal agar bisa digunakan pada proses penyuntingan lama *website*.



Gambar 9. Tampilan Pengaktifan *Plugin*

Setelah beberapa *plugin* yang diinginkan telah di unduh, langkah selanjutnya ialah mengaktifkan *plugin* tersebut, *plugin* yang telah di *download* harus di aktifkan agar dapat digunakan pada situs web nantinya.

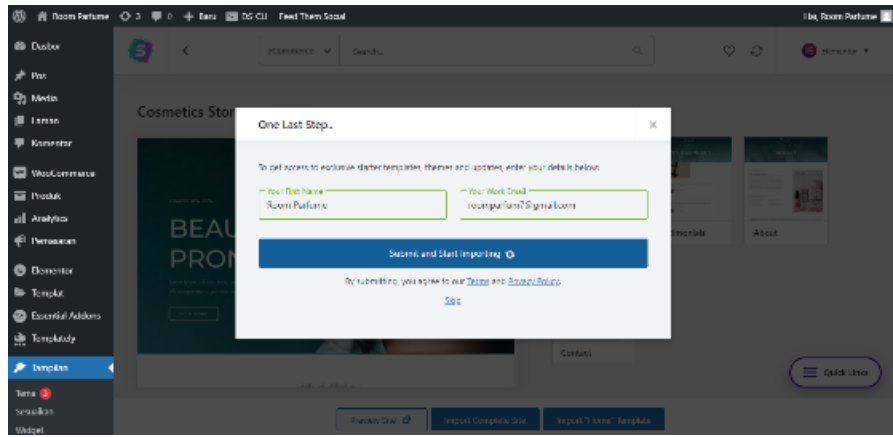
- Setelah menginstall semua *plugin*, klik tampilan lalu pilih tema, di bagian ini kita akan memilih dan mengaktifkan tema Astra dikarenakan tema ini yang paling mudah dikembangkan, sudah terintegrasi *WooCommerce* dan responsif desain.



Gambar 10. Tampilan Penginstallan Tema Astra

Kita dapat mengedit tampilan situs dengan memilih tema, tema tersebut sudah terintegrasi dengan *plugin* *WooCommerce* yang secara otomatis dapat menampilkan beberapa opsi tampilan tema yang sesuai dengan situs web tergantung dengan produk yang akan dijual.

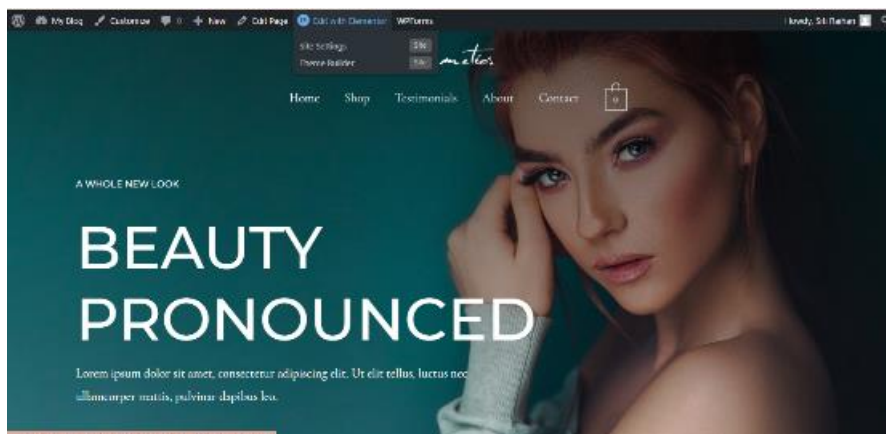
- Lalu, klik Tampilan lalu klik Fitur Starter Templates, pilih *e-commerce* pada opsi pencarian, pilih templates untuk *website* yang sesuai keinginan serta lakukan *submit* dan *importing file* untuk template yang sudah dipilih.



Gambar 11. Tampilan Submit dan *Import* untuk *Template* pada *Website*

Setelah memilih tema untuk situs web, langkah selanjutnya ialah memilih Fitur Starter Templates, fitur ini akan membantu pelaku UMKM untuk memilih templates yang sesuai dengan produk yang akan dijual, setelah memilih templates yang sesuai maka dipilih *submit* dan *import* agar templates itu dapat di *install* di situs web.

11. Setelah *Template* sudah di *install*, langkah selanjutnya yaitu mengunjungi situs web yang sudah diberi template dengan cara klik kunjungi situs.
12. Berikut tampilan situs web setelah diberikan template



Gambar 12. Tampilan Situs Web Setelah diberi *Template*.

Gambar 12 menunjukkan hasil tampilan berdasarkan *template* yang di *installed* dan di import ke situs web. Template ini berguna akan tampilan situs lebih menarik dan terkesan enerjik sehingga memiliki daya Tarik bagi calon konsumen.

13. Untuk menarik perhatian para pengunjung *website*, maka diperlukan penyuntingan atau desain baik itu tulisan pada *website*, *quotes*, foto sampul dan lain-lain, ini dapat di sunting dengan klik "*Edit with Elementor*".



Gambar 13. Tampilan Penyuntingan Website dengan *plugin Elementor*

Dengan menggunakan salah satu *plugin* yang sudah di unduh, yaitu *plugin Elementor*, pelaku UMKM dapat menyunting situs webnya baik mengedit tata letak nama brand, foto, quotes atau keterangan dari *online shop* yang ia miliki.

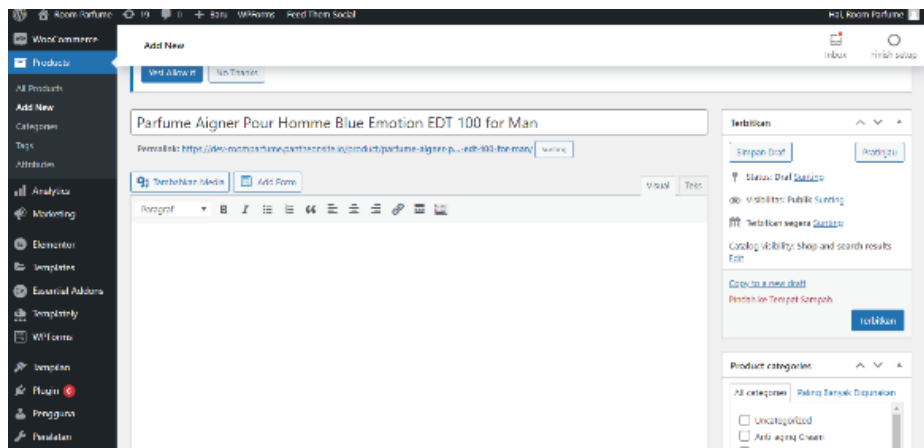
14. Selanjutnya, untuk menyunting bagian elemen daripada template *website* dapat di sunting dengan diklik fitur "*Costumize*" disini dapat diganti logo, mengubah peletakan tulisan, fitur *website* seperti alamat sosial media dan *contact person*.



Gambar 14. Tampilan Penyuntingan Website dengan *plugin Customize*

Pada Gambar 14 merupakan tampilan untuk melakukan penyuntingan *website*, digunakan *plugin Customize*, pelaku UMKM dapat mengedit tata letak tulisan *brand*, mengganti logo yang sesuai dengan milik *brand* dan memasukkan tautan sosial media *online shop* yang terhubung dengan situs web.

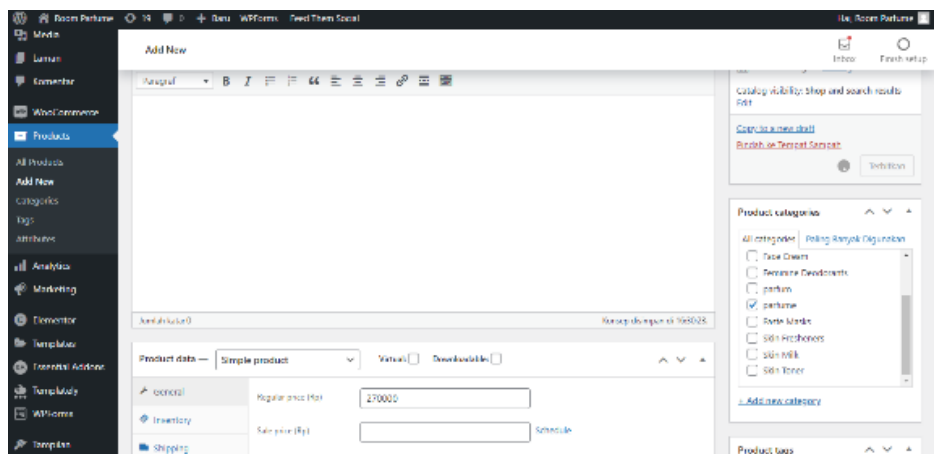
15. Selanjutnya ialah memposting produk yang dijual, sebelum itu, postingan produk dari template harus dihapus dahulu dengan memilih "*Semua Produk*" lalu terapkan "*Pindah ke Tempat Sampah*". Setelah ini dilakukan, klik "*Add New*" untuk mengunggah postingan produk untuk katalog *website*.



Gambar 15. Tampilan untuk Menambahkan Produk

Setelah melakukan penyuntingan pada halaman tampilan situs web, langkah selanjutnya ialah menambah produk yang akan dijual di situs web, langkah awal ialah menghapus seluruh produk mentah di situs web lalu diganti dengan produk yang akan dijual oleh owner.

16. Pada Saat mengunggah produk, isi setiap bagian yaitu nama produk, harga produk, berat dan ukuran dari product, nomor SKU, nama tag produk, memilih kategori, mengunggah foto prodduk dan terakhir klik "Terbitkan"



Gambar 16. Tampilan untuk Mengunggah Produk yang Sudah di Input

Dalam mengunggah produk, pelaku UMKM dapat mengisi beberapa parameter, seperti nama produk, harga produk, berat atau ukuran dari produk yang jual dan beberapa hal lain yang bersangkutan dengan produk yang akan ditampilkan di halaman situs web.

17. Untuk melihat produk yang sudah diunggah, dapat dilihat dengan cara klik produk pada lama Dasbor. Untuk melihat ke tampilan web, klik kunjungi situs atau tulis nama website di mesin telusur Google. Dengan ini, produk yang di psoting dapat dilihat oleh seluruh pengunjung website.

Hasil dari pada pengabdian pembuatan *website* ini ialah berupa *website* bisnis yang dibuat dengan tampilan menarik untuk menjangkau pangsa pasar di Indonesia, dengan adanya *website* ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam mempromosikan baik itu dalam bentuk informasi dan katalog produk dan menjadi terlihat lebih profesional. *Website* ini akan terus di *update* dan di evaluasi guna membantu para pelaku UMKM dalam menangani permintaan *customer* di luar kota dan diharapkan pandemi tidak mengundurkan semangat para pelaku UMKM.

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari implementasi dari metode RAD (*Rapid Application Development*) pada pelatihan dan pendampingan *website* untuk bisnis *online* sangat tepat dilakukan pada pengabdian ini karena dapat meningkatkan kemampuan keterampilan para mitra dalam merancang ide dan mengimplementasikan ide tersebut dalam *websitenya*. Pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat bahwa peserta dari pelatihan memberikan respon belajar yang baik yaitu mampu secara teknik mendaftar Hosting, menginstall plugin dan mengoperasikannya, dapat mencantumkan alamat media social bisnisnya dan dapat mengaplikasikan kemampuan *copywriting* dari setiap mitra untuk isi konten *website* mereka. Para mitra merasa terbantu dengan adanya pelatihan mengenai *website* jangkauan promosi bisnis mitra semakin luas karena dengan memanfaatkan media komunikasi teknologi promosi produk bisnis milik mitra. Saran dari peneliti untuk pemilik UMKM ialah penggunaan *website* dilakukan dengan konsisten dan dilakukan evaluasi secara rutin terhadap *website* agar dapat mencapai target penjualan yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Amalia, D. (2017, November 21). Pengertian dan Fungsi Plugin Wordpress,.
- Barakah, N. M., Ghani, N. A. A., & Agustami, E. (2021). Pengaruh Peran Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) di BNI Syariah Cabang Medan. *Jurnal UISU*.
- Chandranegara, D. R., Aditya, C. S. K., & Sumadi, F. D. S. (2020). Implementasi *Website* Profil Madrasah Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 305. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.6095>
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan *Website* Sekolah Menggunakan Wordpress untuk Guru Tik SMA Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan *Online* (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress pada Toko Jaksquare. *Jurnal IDEALIS*, 3(1).
- Djoni, Yunis, R., & Ariwibowo, S. (2021). Penguatan Promosi Melalui Media *Website* pada Hotel Alvina Pematangsiantar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6287>
- Fathya, F. (2016, June 20). Manfaat *Website* Profesional Untuk Bisnis Maupun Bagi Setiap Perusahaan,
- Firmansyah, R., Mauliana, P., Hunaifi, N., Wiguna, W., Sulastriningsih, R. D., & Komalasari, Y. (2018). Penerapan Sistem Penjualan *Online* pada Usaha Dagang Kusuma Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(2). <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i2.339>
- Jurnal.id. (2017). Pentingnya *Website* untuk Perkembangan Bisnis Anda.
- Kosasi, S. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web untuk Memperluas Pangsa Pasar. *Seminar Nasional Teknologi Dan Informatika (SNATIF)*, 225-232. Jawa Tengah.
- Manulang, D., Abdillah, L. A., & Kurniawan. (2017). Sistem Informasi Penjualan *Online* (E-Commerce) Menggunakan CMS Wordpress pada Toko Soraya Shop dengan Menerapkan Metode RAD. *Bina Darma E-Journal*.
- Nababan, A. A., Jannah, M., Laia, E., & Zai, Y. (2021). Pemanfaatan *Website* untuk Manajemen Informasi pada Peternakan Arjuna Farm Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 67-63.
- SERBA SERBI, T. & T. (2020, October 29). Apa itu *Hosting*: Pengertian, Fungsi, Cara Kerja, dan Rekomendasinya.
- Wardani, S., & Suminar, Y. A. (2018). Pelatihan Manajemen Web untuk Peningkatan Promosi pada KUD Tani Makmur Kecamatan Kasihan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i2.643>
- Widarma, A., Irawan, M. D., & Simargolang, M. Y. (2019). Go Public Dan Go *Online* Publikasi Kegiatan Desa Menggunakan Wordpress (Studi Kasus : Kelurahan Sei Renggas). *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43-46.
- Anggaraeni, S. (2022). Penerapan *Website* E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Vestituiffiale.

- Hutabri, E., Putri, W. L., & Jarti, N. (2023). Pelatihan Penggunaan E-Commerce Dan Promosi Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Komunitas Umkm Bundo Kandung: Training on the Use of E-Commerce and Promotion Using Social Media to Increase Sales in the Bundo Kandung MSME Community. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 167-174. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.162>
- Munabari, S. A. H., & Hamdani, A. U. (2022). Model E-Commerce Berbasis Content Management System Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Toko Parfum Herbal XYZ.
- Sholeh, M., & Pranoto, A. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Sedayu Bantul Sebagai Upaya Untuk Mempromosikan Produk. 05(01).
- Zainah, I., Cahyana, Y., Hakim, A., Sirnabaya, J. R. W., Timur, T., & Barat, J. (2022). PEMBUATAN WEBSITE UNTUK UMKM GUNA MEMPERMUDAH PEMBELIAN. 2(2).